

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Risiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I yang dilaporkan merupakan barang kebutuhan mendasar yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Barang Kebutuhan Pokok dan Penting tersebut terdiri dari 24 komoditas terpilih yaitu: Beras Medim, Beras Premium, Jagung Pipilan Kering, Kacang Kedelai Lokal, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Gula, Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyak Kita dan Minyak Goreng Kemasan Premium, Ikan Kembung, Udang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, Mie Instan, Jeruk Lokal, Pisang.

◦ Kenaikan Harga Komoditas

Pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** yaitu **Jagung Pipilan Kering, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Telur Ayam Broiler, Gula, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyak Kita, Minyak Goreng Kemasan Premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran Sedang, Jeruk Lokal dan Pisang Ambon**.

1. Jagung Pipilan Kering

- Pada bulan Januari komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp.400,-/kg dengan persentase 6,15%, dimana harga rata-rata pada triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.6.500,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi jagung pipilan kering mengalami penurunan harga sebesar Rp. 400,-/kg dengan persentase 5,79%, dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 6.900,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 300,-/kg dengan persentase 4,61%, dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 6.500,-/kg.

Pada triwulan I komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp.300,-/Kg dengan persentase 4,61% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

2. Bawang Putih

- Pada bulan Januari komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.200,-/kg dengan persentase 2,91% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2024 yaitu sebesar Rp.41.200,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi bawang putih tidak mengalami perubahan harga yaitu sama dengan harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp. 40.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.800,-

/kg dengan presentase 7% dimana harga pada bulan Februari yaitu Rp.40.000,-/kg.

Pada Triwulan I komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.600,-/Kg dengan persentase 3,88% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

3. Bawang Merah

- Pada bulan Januari komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.100,-/kg dengan persentase 12,09% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2024 yaitu sebesar Rp 33.900,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar Rp.5.000,-/kg dengan persentase 13,15% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar 38.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.500,-/kg dengan persentase 7,57%, dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 33.00,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.600,-/Kg dengan persentase 4,71% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

4. Cabai Merah Besar

- Pada bulan Januari komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.46.500,-/kg, dengan persentase 152,45% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2024 yaitu sebesar Rp.30.500,-/kg.
 - Pada bulan Februari komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 31.625,-/kg dengan persentase 41,07% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.77.000,-/kg.
 - Pada bulan Maret komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.300,-/kg dengan persentase 16,08% dimana harga pada bulan Februari Rp.45.375,-/kg.
- Pada Triwulan I Komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.7.600,-/Kg dengan persentase 24,91% dibanding Triwulan IV tahun 2024.**

5. Cabai Merah Keriting

- Pada bulan Januari komoditi cabai merah keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp.47.200,-/kg, dengan persentase 144,78% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.32.600,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi cabai merah keriting penurunan harga sebesar Rp.32.550,-/kg dengan persentase 40,78% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp.79.800,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp.7.000,-/Kg dengan persentase 14,81% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp.47.250,-/Kg.

Pada triwulan I komoditi cabai merah keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp.7.700,-/Kg dengan persentase 23,61% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

6. Cabai Rawit

- Pada bulan Januari komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 28.100,-/kg, dengan persentase 76,15% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar

Rp.36.900,-/kg.

- Pada bulan Februari komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.13.000,-/kg dengan persentase 20% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp. 65.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.15.000,-/Kg dengan persentase 28,84% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp.52.000-/Kg.

Pada triwulan I komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp.100,-/Kg dengan persentase 0,27% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

7. Telur Ayam Broiler

- Pada bulan Januari komoditi telur ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.100,-/kg, dengan persentase 14,18% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.28.900,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.000,-/kg dengan persentase 3,03% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp.33.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.600,-/Kg dengan persentase 1,87% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp.32.000,-/Kg.

Pada triwulan I komoditi mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.500,-/Kg dengan persentase 8,65% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

8. Gula

- Pada bulan Januari komoditi gula tidak mengalami perubahan harga yaitu sama dengan harga pada triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 18.000,-/kg,
- Pada bulan Februari komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp.125,-/kg dengan persentase 0,69% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp. 18.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi gula mengalami kenaikan sebesar Rp. 475,-/kg dengan persentase 2,62% dimana harga pada bulan Februari yaitu Rp. 18.600,-/kg.

Pada triwulan I komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp.600,-/Kg dengan persentase 3,33% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

9. Minyak Goreng Curah

- Pada bulan Januari dan Februari komoditi minyak goreng curah tidak mengalami perubahan harga yaitu sama dengan harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 17.000,-/kg
- Pada bulan Maret komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.000,-/kg dengan persentase 5,88% dimana harga pada bulan Februari yaitu Rp.17.000,-/kg.

Pada triwulan I komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.000,-/Kg dengan persentase 5,88% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

10. Minyak Goreng Minyak Kita

Pada bulan Januari komoditi minyak goreng minyak kita mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 200,-/kg, dengan persentase 1,19% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 16.800,-/kg.

- Pada bulan Februari dan Maret komoditi minyak goreng minyak kita tidak mengalami

perubahan harga mengalami yaitu sama dengan harga pada bulan Januari sebesar Rp. 17.000,-/kg.

Pada triwulan I komoditi minyak goreng minyak kita mengalami kenaikan harga sebesar Rp.200,-/Kg dengan persentase 1,19% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

11. Minyak Goreng Kemasan Premium

- Pada bulan Januari komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.100,-/kg, dengan persentase 5,58% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.19.700,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami penurunan harga sebesar Rp.550,-/kg dengan persentase 2,64% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.20.800,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.750,-/Kg dengan persentase 8,64% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp.20.250,-/Kg.

Pada triwulan I komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.300,-/Kg dengan persentase 11,67% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

12. Ikan Kembung

- Pada bulan Januari komoditi ikan kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.550,-/kg, dengan persentase 3,67% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.42.200,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi ikan kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 625,-/kg dengan persentase 1,42% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp. 43.750,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi ikan kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp. 625,-/kg dengan persentase 1,40%

Pada triwulan I komoditi ikan kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp 1.550,-/Kg dengan persentase 3,67% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

13. Udang Ukuran Sedang

- Pada bulan Januari komoditi udang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.700,-/kg, dengan persentase 2,31% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.73.300,-/kg.
- Pada bulan Februari dan Maret komoditi udang tidak mengalami perubahan harga yaitu sama dengan harga pada bulan Januari sebesar Rp. 75.000,-/kg.

Pada triwulan I komoditi udang ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp 1.700,-/Kg dengan persentase 2,31% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

◦

14. Jeruk Lokal

- Pada bulan Januari komoditi jeruk lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.200,-/kg, dengan persentase 9,09% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.13.200,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi jeruk lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.000,-/kg dengan persentase 8,33% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp.12.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi jeruk lokal mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.250,-/Kg dengan persentase 11,36% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp.11.000,-/Kg.

Pada triwulan I komoditi jeruk lokal mengalami kenaikan harga sebesar Rp.950,-/Kg dengan persentase 7,19% dibanding Triwulan IV tahun 2024

15. Pisang Ambon

- Pada bulan Januari komoditi pisang ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 100,-/kg, dengan persentase 0,99% dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.10.100,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi pisang ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp.750,-/kg dengan persentase 7,5% dimana harga pada bulan Januari yaitu Rp.10.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi pisang ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 750,-/Kg dengan persentase 6,97% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp.10.750,-/Kg.

Pada triwulan I komoditi pisang ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.400,-/Kg dengan persentase 14% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

2. Penurunan Harga Komoditas

Pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** yaitu **Beras Medium, Daging Ayam Broiler dan Daging Sapi**

1. Daging Ayam Broiler

- Pada bulan Januari komoditi daging ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.500,-/kg dengan persentase 1,56% dimana harga rata-rata pada triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.32.000,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi daging ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.750,-/kg dengan persentase 5,55% dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp.31.500,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 650,-/kg dengan persentase 2,18% dimana harga pada bulan Februari Rp. 29.750,-/kg.

Pada triwulan I komoditi Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.600,-/kg dengan persentase 5% dibanding triwulan IV tahun 2024.

2. Beras Medium

- Pada bulan Januari komoditi beras medium mengalami penurunan harga sebesar Rp.500,-/kg dengan persentase 3,44%, dimana harga rata-rata triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.14.500,-/kg.
- Pada bulan Februari dan Maret komoditi beras medium tidak mengalami perubahan harga yaitu sama dengan harga di bulan Januari sebesar Rp. 14.000,-/kg.

Pada triwulan I komoditi beras medium mengalami penurunan harga sebesar Rp500,-/Kg dengan persentase 3,44% dibanding Triwulan IV tahun 2024.

3. Daging Sapi

- Pada bulan Januari komoditi daging sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp.4.600,-/kg dengan presentase 3,82% dimana harga rata-rata pada triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp.120.400,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi daging sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp.5.000,-/kg dengan presentase 4% dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp.125.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi daging sapi tidak mengalami perubahan harga yaitu sebesar Rp.120.000,-/kg sama dengan harga pada bulan Februari.

Pada triwulan I komoditi Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp. 400,-/kg dengan persentase 0,33% dibanding triwulan IV tahun 2024.

3. Tidak Mengalami Perubahan Harga Pada Komoditas

Pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** yaitu **Beras Premium, Kacang Kedelai Lokal, Tepung Terigu Protein Sedang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu dan Mie Instan.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

- Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yang yaitu:

Jagung Pipilan Kering kenaikan harga : Rp. 300,-/kg (4,61%)

Kenaikan harga Jagung Pipilan Kering disebabkan oleh:

- Produksi menurun disebabkan kegagalan panen akibat hujan.
- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi jagung.
- Distribusi komoditi lebih banyak ke luar daerah

Upaya-upaya tindak lanjut yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun yaitu:

- Survey harga jagung di tingkat pengecer.
- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor.

Bawang Putih : Rp. 1.600,-/kg (3,88%)

Kenaikan harga komoditi Bawang Putih disebabkan oleh:

- Kebutuhan meningkat menjelang Nataru HBKN Ramadhan dan Idul Fitri
- Karenakan kenaikan harga impor.
- Keterbatasan pasokan dan Kebutuhan Meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga bawang putih di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan

Bawang Merah kenaikan harga Rp. 1.600,-/kg (4,71%)

Kenaikan harga komoditi Bawang Merah disebabkan oleh:

- Pengaruh cuaca, intensitas hujan yang cukup tinggi sehingga produksi menurun
- Karenakan musim panen sedikit
- Keterbatasan pasokan akibat cuaca
- Proses Distribusi lama dan permintaan meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga bawang merah di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional agar tidak terjadi kelangkaan
- Melakukan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan barang
- Melakukan kerjasama anantara daerah

Cabai Merah Besar Rp. 7.600,-/kg (24,91%)

- Karenakan cuaca yg ekstrim
- Keterbatasan pasokan
- Proses distribusi lama dan permintaan meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional agar tidak terjadi kelangkaan barang.

Melakukan pengawasan ke distributor.

- Monitoring gerakan menanam/kegiatan pemanfaatan lahan

Cabai Merah Keriting Rp. 7.700,-/kg (23,61%)

Kenaikan harga komoditi Cabai Merah Keriting disebabkan oleh:

- Pengaruh cuaca, intensitas hujan yang cukup tinggi sehingga produksi menurun
- Akibat cuaca ekstrim
- Akibat pola tanam dan kebutuhan yg tinggi
- Akibat distribusi yg lama

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional.
- Melakukan pengawasan kedistributor.
- Melakukan kerjasama antara Daerah.
- Survey harga cabai merah keriting di tingkat pengecer.
- Monitoring gerakan menanam/kegiatan pemanfaatan lahan

Cabai Rawit Rp. 100,-/kg (0,27%)

Kenaikan harga komoditi Cabai Rawit disebabkan oleh:

- Pengaruh cuaca, intensitas hujan yang cukup tinggi sehingga produksi menurun
- Akibat pola tanam dan kebutuhan yg tinggi
- Keterbatasan pasokan

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga cabai rawit di tingkat pengecer, lokasi kec. Raya dan Kec. Panei
- Melakukan Monitoring harga agar tidak terjadi kelangkaan barang
- Monitoring gerakan menanam/kegiatan pemanfaatan lahan

Telur Ayam Broiler Rp. 2.500,-/kg (8,65%)

Kenaikan harga komoditi Telur Ayam Broiler disebabkan oleh:

- Kebutuhan meningkat menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan Gerakan Pasar Murah Jelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025 dengan menjual telur ayam ras dibawah harga pasar
- Melakukan monitoring
- Melakukan Pemantauan kedistributor atau bulog agar tidak terjadi kekosongan barang.

◦

Gula Rp. 600,-/kg (3,33%)

Kenaikan harga komoditi Gula disebabkan oleh:

- Karenakan kebutuhan yg tinggi akibat menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025
- Karenakan kurang pasokan gula
- Karena gula impor naik

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan pasar murah.
- Melakukan pengawasan kedisdtributor
- Melakukan monitoring dan sidak pasar kepasar tradisional

Minyak Goreng Curah Rp. 1.000,-/kg (5,88%)

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Curah disebabkan oleh:

- Karenakan kebutuhan yg meningkat
- Pasokan yg kurang

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring
- Pelakasanaan pasar murah

Minyak Goreng Minyak Kita Rp. 200,-/kg (1,19%)

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Minyak Kita disebabkan oleh:

- Kebutuhan masyarakat yang meningkat menjelang Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan barang
- Pelaksaan pasar Murah
- Melakukan monitoring ke Distributor

Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 2.300,-/kg (11,67%)

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium disebabkan oleh:

- Kebutuhan masyarakat yang meningkat menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring kepasar tradisional dan Pasar Modren

Ikan Kembung Rp. 1.550,-/kg (3,67%)

Kenaikan harga komoditi Ikan Kembung disebabkan oleh:

- Kebutuhan yang Meningkat
- Faktor cuaca, menyebabkan pasokan ikan kembung di pasar menurun sehingga pasokan ikan terbatas.
- Kalau harga daging ayam naik, permintaan ikan gembung juga naik sehingga harga ikan gembung akan naik
- Akibat iklim / cuaca yg kurang baik

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring kepasar tradisional dan Pasar Modern

Udang Sedang Rp. 1.700,-/kg (2,31%)

Kenaikan harga komoditi Udang Sedang disebabkan oleh:

- Akibat Pasokan terbatas
- Kebutuhan Meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring ke pasar tradisional dan modern

Jeruk Lokal Rp. 950,-/kg (7,19%)

Kenaikan harga komoditi Jeruk Lokal disebabkan oleh:

- Akibat Pasokan terbatas
- Kebutuhan Meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring ke pasar tradisional dan modern

Pisang Ambon Rp. 1.400,-/kg (14%)

Kenaikan harga komoditi Pisang Ambon disebabkan oleh:

- Akibat Pasokan terbatas
- Kebutuhan Meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring ke pasar tradisional dan modern

Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yang yaitu:

Beras Medium Rp 500,-/kg (3,44%)

- Kebutuhan masyarakat meningkat untuk membeli atau mengkonsumsi beras medium.
- Melimpahnya panen di beberapa sentra produksi.

Daging Ayam Broiler Rp. 1.600,-/kg (5%)

Produksi Daging ayam yang Surplus, sehingga stok banyak tersedia.

Daging Sapi Rp. 400,-/kg (0,33%)

Produksi Daging ayam yang Surplus, sehingga stok banyak tersedia.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- **Keterjangkauan Harga**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung keterjangkauan harga adalah:

1. Operasi Sidak Pasar

- 19 Maret 2025 Pelaksanaan sidak pasar di Pasar Serbelawan, Kecamatan Dolok Batu Nanggar oleh Wakil Bupati Simalungun bersama dengan Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.
- 21 Maret 2025 Pelaksanaan Sidak pasar di Pasar Perdagangan Kecamatan Bandar oleh Bupati Simalungun bersama dengan Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.
- Pelaksanaan Sidak Pasar akan dilaksanakan secara rutin, terlebih pada saat terjadi gejolak harga dan menjelang Hari Raya Keagamaan.

2. Pelaksanaan Pasar Murah:

- Pelaksanaan Pasar Murah dalam menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Puasa-Idul Fitri 1446 H di 2 titik lokasi yaitu :
- 19 Maret 2025 di Kecamatan Dolok Batu Nanggar bersama Wakil Bupati Simalungun, Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.
- 21 Maret 2025 di Kecamatan Bandar bersama Bupati Simalungun bersama dengan

Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.

- Pelaksanaan Pasar Murah akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 8 kali dalam setahun terlebih Hari Raya Keagamaan

3. Gerakan Pangan Murah

Dilaksanakan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di 3 Kecamatan yaitu:

- 12 Maret 2025 di Kec. Dolok Panribuan
- 18 Maret di Kec. Siantar
- 20 Maret di Kec. Bandar, dengan Komoditi:
- Beras SPHP @5 Kg (2 ton) @Rp. 58.000,-/5kg
- Gula pasir sebanyak 400 kg @Rp. 17.000,-/kg
- Minyak Goreng Fortune sebanyak 384 bks (800 ml) @Rp. 15.000,-/bks
- Minyak Kita Premium sebanyak 144 bks @Rp. 17.000,-/bks
- Tepung sebanyak 60kg @Rp. 9.000/kg
- Telur ukuran sebanyak 60 papan @Rp. 45.000,-/papan,.
- Cabe Merah sebanyak 15 kg @Rp. 30.000,-/kg, Cabe Rawit sebanyak 5 kg @Rp. 30.000,-/kg, Bawang Merah 20 kg @Rp. 32.000,-/kg
- **Pelaksanaan GPM akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 5 kali dalam setahun terlebih pada Hari Raya Keagamaan**

4. Dukungan Kebijakan Penyaluran Program BANSOS

- 04 April 2025 Penyaluran bantuan kepada warga yang terdampak banjir yang disampaikan oleh Bupati Simalungun di Pasar Bawah Kelurahan Serbelawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar.
- 24 Maret 2025 Penyaluran bantuan paket Sembako dari Wapres RI kepada korban banjir di Parapat Kec. Girsang Sipangan Bolon. Penyaluran bantuan disalurkan oleh Bupati Simalungun dan Wakil Bupati Simalungun.
- Penyaluran program BANSOS akan dilaksanakan secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan

- **Ketersediaan pasokan**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Ketersediaan Pasokan adalah:

1. Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian

Di Tahun Anggaran 2025 oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun akan menyalurkan Bantuan Bibit dan Sarana Pertanian dalam kegiatan:

- Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih bibit, Ternak dan Pakan Ternak dalam Daerah : Calon Induk Sapi 70 ekor dan Calon Induk Kambing 123 ekor
- Sarana Pertanian : Bantuan Pupuk Organik Padat sebanyak 5.000 kg.
- Bantuan Bibit :
- Bibit Jahe Merah : 4.500 Kg

- Bibit Kentang : 4.500 Kg
- Benih Padi Sawah : 11.000 Kg
- Benih Jagung : 1.100 Kg
- Bibit Bawang Merah : 20.000 Kg.
- Benih Cabai : 300 Bks
- Benih Kacang Panjang : 100 Bks
- Benih Sawi : 400 Bks
- Pembangunan Sarana Pertanian
- Jalan Usaha Tani (Hortikultura) : 21 Unit
- Jalan Usaha tani (Tanaman Pangan) : 28 Unit
- Sumur Bor : 11 Unit \
- Irigasi (Padi Sawah) : 10 Unit
- 2. **Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian akan terus dilakukan diantaranya:**
- 3. Peningkatan produktivitas benih Bawang Merah bersertifikat pada 5 Kelompok Tani Penangkar.
- 4. Pengembangan kampung hortikultura :
 - Bawang Merah: 2 Kampung
 - Aneka Cabai : 2 Kampung
- 1. Pembangunan dan Optimalisasi Sarana Produksi dan Infrastruktur pertanian
 - Pembangunan/Peningkatan Jaringan Irigasi : Peningkatan jaringan irigasi: 3 Daerah Irigasi
 - Rehabilitasi Bendung daerah irigasi: 20 Bendung daerah irigasi
 - Operasi jaringan Irigasi : 40 Daerah irigasi
 - Pemeliharaan Jaringan Irigasi : 150 Daerah Irigasi
- 1. Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana pertanian.
 - Combine Hardvester : 10 Unit
 - Corn Sheller : 20 Unit
- 1. Peningkatan Jumlah Kebun dan lahan Usaha : 50 Ha
- 2. Peningkatan Produksi CPO : 250.000 ton
- 3. Peningkatan Produksi protein hewani : Produksi Daging Ayam : 1.500 ton
- 4. Penguatan Kelembagaan Petani : Koorporatisasi klaster petani (pangan)
 - Padi : 900 Klaster
 - Padi Gogo : 416 Klaster
 - Jagung : 674 Kalster
- 1. Pelaksanaan Pasar Komoditas: 1 Kecamatan
- 2. Mendorong petani & Pelaku UMKM untuk pemanfaatan

skema KUR Perbankan.

1. Peningkatan Jalan Usaha Tani : 150 Unit
2. **Gerakan Menanam : Gerakan Tanam Perdana Padi Gogo di Lahan Kelompok Tani Wanita Tani Kec. Dolog Masagal 24 April 2025**

- **Kelancaran Distribusi**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Kelancaran Distribusi adalah:

1. **Pemeliharaan/Perbaikan rutin jalan Kab. Simalungun**

- 15 April 2025 Peninjauan Pelaksanaan pengerasan jalan oleh Bupati Simalungun sepanjang 5 Km di Kecamatan Bandar Hulan
- 09 April 2025 Peninjauan jembatan putus oleh Bupati dan Wakil Bupati Simalungun di Nagori Dolok Hataran, Kecamatan Siantar
- 04 April 2025 Peninjauan lokasi banjir oleh Bupati Simalungun di Kecamatan Dolok Batu Nanggar
- 28 Maret 2025 Peninjauan titik banjir oleh Gubernur SUMUT yang di dampingi oleh Bupati Simalungun di Parapat, Kec. Girsang Sipangan Bolon.
- 24 Maret 2025 Peninjauan progres pembangunan Tol Sinaksak – Simpang Panei oleh Bupati Simalungun Kecamatan Panombeian Panei.
- 17 Maret 2025 Peninjauan lokasi banjir bandang di Parapat oleh Bupati dan Wakil Bupati Simalungun
- 16 Maret 2025 Peninjauan lokasi longsor di Nagori Sibaganding Kec. Girsang Sipangan Bolon oleh Bupati Simalungun yang didampingi Dandim 0207/Sml.
- 2. **Aktif mengikuti Pelaksanaan Event pariwisata dalam negeri yaitu promosi produk-produk ekonomi kreatif dan UMKM.**
- 3. **Telah dilaksanakan penandatanganan MOU dalam rangka Kerjasama Antar Daerah dengan Pemkab Batu Bara untuk komoditas Bawang Merah. Selanjutnya akan ditindaklanjuti sampai tingkat pelaku usaha bawang merah.**
- 4. **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala.**
- 5. **Pengawasan/Razia Surat-surat Kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan Teknis lain.**
- 6. **Pemkab Simalungun membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

- **Komunikasi Efektif**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Komunikasi Efektif adalah:

1. **Melaksanakan Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Pusat dan Daerah**
 - 15 Maret 2025 Menghadiri High Level Meeting TPID se-Sumatera Utara di Kantor Gubernur SUMUT.
 - 24 Maret 2025 Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) TPID dalam rangka menyambut HBKN Puasa dan Idul Fitri 1446H di KPw BI Pematangsiantar.
 - 10 April 2025 Melaksanakan High Level Meeting Penanganan Banjir di Pasar Bawah Serbelawan. Rakor dilaksanakan di Kec. Tapan Dolok
 - Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi TPID secara rutin setiap hari senin.
2. **Mengelola Ekspektasi Masyarakat dengan mengeluarkan:**
 - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Bijak Berbelanja
 - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor: 500.1.1/1/2025 Tahun 2025 Tentang Upaya Menjaga Inflasi Tahun 2025 Serta Menjaga Stabilitas Harga Pada Bulan ramadhan Dan Hari Raya idul Fitri tahun 2025.
 -

Surat Bupati Simalungun Nomor : 500.1.1/176/2025 Tentang Atensi Pelaksanaan Operasi Pasar Menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri 2025.

- Surat Bupati Simalungun Nomor: 500.1.1/2/2025 Tentang Antisipasi Ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas LPG
- Surat Bupati Simalungun Nomor 500.1.1/3/2025 Tentang Antisipasi Kesiadaan Listrik

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Keterjangkauan Harga** dalam upaya stabilisasi harga adalah:
- **Operasi Sidak Pasar**

Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat dengan memantau harga bahan pokok dan mengatasi isu-isu ekonomi, menjaga stabilitas harga dan menyelesaikan permasalahan masyarakat di lapangan.

Dalam Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar terdapat beberapa kendala yaitu

- **Pelaksanaan Pasar Murah**

Pelaksanaan Pasar Murah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pasar Murah terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah**

Pelaksanaan GPM berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan GPM terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

◦

- **Penyaluran Bantuan:**

Penyaluran bantuan berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Bantuan yang disalurkan antara yaitu:

- Bantuan Sosial berupa Sembako dan alat bantu (kursi roda).
- Program Bantuan dari BULOG ke masyarakat.

Realisasi penyaluran bantuan sudah membantu menyelesaikan permasalahan inflasi.

Kendala yang dihadapi yaitu belum tersalurnya seluruh bantuan BULOG kepada masyarakat disebabkan program bantuan pangan dari pemerintah pusat tidak kontinue setiap bulannya, ada kurang tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kendala dalam penyaluran bantuan PKH yaitu:

- Adanya Masyarakat yang tidak berada di Tempat.
- NIK Masyarakat yang tidak Valid / Online
- Buku Tabungan / ATM yang Hilang.

Evaluasi penyaluran PKH:

- Melakukan Pendampingan KPM untuk memperbaiki NIK yang tidak Valid
- Melakukan Pendampingan KPM ke Bank Himbara untuk Penggantian BUTAB / ATM

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Ketersediaan Pasokan** dalam adalah:
- **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Bantuan sarana dan prasarana pertanian sangat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian**

Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian membantu petani dalam konsisten untuk meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Pelaksanaan Gerakan Tanam**

Gerakan tanam merupakan kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan inflasi dimana ketersediaan pasokan akan tersedia. Selain itu gerakan tanam yang dilakukan masyarakat di pekarangan rumah dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat itu sendiri.

Belum ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Kelancaran Distribusi** adalah:
- **Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun**

Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun merupakan sebuah hal positif yang sangat membantu dalam kelancaran distribusi dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat kendala yang berarti.

- **Partisipasi pada Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri yaitu pelaksanaan pameran Produk-Produk Ekonomi Kreatif dan UMKM**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi terkait Peningkatan Infrastruktur Perdagangan. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi. Dampak dari kegiatan ini tentunya akan menarik wisatawan/masyarakat untuk berbelanja pada event tersebut.

- **Pelaksanaan MOU/PKS**

Pelaksanaan MOU/PKS Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Batu Bara untuk komoditi Bawang Merah sangat bermanfaat untuk pengendalian inflasi daerah.

Sejauh ini belum ada kendala berarti.

- **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala**
- **Pengawasan/Razia Surat-surat kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan teknis lainnya.**
- **Membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi dalam kelancaran distribusi dalam meningkatkan inflasi. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi.

4.4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Komunikasi Efektif** adalah:

- **Surat Bupati Simalungun terkait pengendalian harga dan ketersediaan pasokan kepada OPD, Stakeholder dan Instansi Vertikal lainnya.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun koordinasi lintas OPD dalam proses pengendalian inflasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih lambatnya OPD teknis atau instansi vertikal lainnya dalam pemberian data atau laporan hasil koordinasi. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Melaksanakan/Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building, internal TPID Simalungun, instansi vertikal dan stakeholder**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun kapasitas diri yaitu pengetahuan akan pengendalian inflasi sehingga dapat berguna dalam penerapannya. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Penyebarluasan informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak dan melalui media sosial.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat memberikan informasi terkait kegiatan pengendalian inflasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut berperan serta dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Simalungun. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin mengedukasi masyarakat akan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan I tahun 2025 diantaranya :

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Keterjangkauan Harga

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan
- Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Menyalurkan cadangan pangan pemerintah secara periodik pada daerah-daerah rawan pangan.
- Melakukan kegiatan GPM, pemberian bantuan cadangan pangan beras ke Keluarga Penerima Manfaat dan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis tingkat produsen dan konsumen

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah jelang bulan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN Ramadhan dan Idul Fitri).
- Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern pada 32 Kecamatan.

Dinas Sosial: Melaksanakan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan sasaran rakyat miskin.

Perum Bulog : Optimalisasi Kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) Beras

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu: Lebih meningkatkan pelaksanaan dukungan kebijakan dalam optimalisasi investasi di Kab. Simalungun

2. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Ketersediaan Pasokan

Dinas Pertanian

- Melaksanakan pemetaan jenis tanaman dan pola tanam komoditas pangan
- Melaksanakan inovasi menghasilkan pupuk organik dalamantisipasi terbatasnya pupuk bersubsidi dan memasyarakatkan pupuk organik di Masyarakat.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia di Pertanian dalam pemanfaatan Digital Farming di Kab. Simalungun.
- Akan melaksanakan kegiatan aksi untuk stabilitas harga bawang merah, cabai merah dan cabai rawit.
- Pemeliharaan dan Pembangunan jaringan irigasi dan jalan produksi dalam mendukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan.

Dinas Koperasi

- Melaksanakan pembinaan dalam rangka UMKM Pangan
- Fasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM Pangan (KUR)
- Penguatan peran BUMD PD. Agromadear untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun

3. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Menjadwalkan kalender event pariwisata sebagai salah satu ajang promosi komoditas unggulan daerah.
- Akan lebih meningkatkan kedekatan dengan masyarakat terkait pelaksanaan event pariwisata.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dan bendungan dalam mendukung ketersediaan pasokan pangan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

- Pembangunan dan pemeliharaan jalan dalam mendukung kelancaran distribusi bahan pangan & barang penting lainnya.

4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

- Bagian Kerjasama: Melaksanakan peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Daerah yang defisit komoditas pangan untuk meningkatkan kelancaran distribusi komoditas hortikultura Simalungun yang surplus.
- Bagian Perekonomian

Pelaksanaan rapat koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Kab. Simalungun

- Dinas Komunikasi dan Informatika

Fasilitasi aplikasi terkait pengendalian inflasi di daerah.

Fasilitasi publikasi kebijakan dalam pengendalian inflasi terutama dalam mengelola ekspektasi masyarakat.

Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.